

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan model awal (*hipotetik*) adalah survei dan deskriptif analisis. Metode tersebut dipilih karena penelitian ini bermaksud mendeskripsikan, menganalisis, dan mengambil suatu generalisasi dari pengamatan mengenai pembelajaran membaca pemahaman.

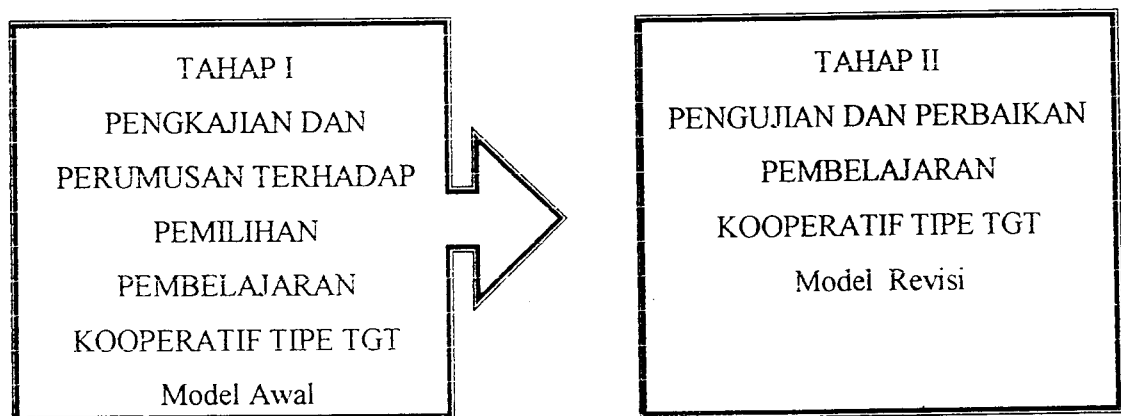
Metode yang digunakan untuk menghasilkan model pengembangan (model yang sudah direvisi) adalah tindakan kelas (*action research*), yaitu sebuah metode dalam penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas tindakan di dalamnya. (Wahyudin: 1). Sesuai dengan karakteristik penelitian kelas yang selalu menuntut adanya tahap perencanaan, pelaksanaan yang disertai observasi dan refleksi setiap siklus (Kemmis dalam Suranto: 2002), maka penelitian ini dirancang seperti itu. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tiga kali siklus atau tiga kali proses belajar mengajar. Siklus pertama merupakan uji coba penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan mendiagnosis kendala-kendala yang muncul pada pertemuan tersebut. Siklus kedua merupakan penyempurnaan dari proses belajar mengajar pertama. Siklus ketiga merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan proses belajar mengajar kedua. Ketiga proses belajar mengajar tersebut diharapkan dapat menghasilkan sebuah model baru yang merupakan hasil revisi dan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar membaca.

Bentuk penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kolaboratif. Peneliti bekerja sama dengan guru kelas sekolah dasar dalam memperbaiki pelaksanaan proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca.

### 3.2 Rancangan Penelitian

Alur proses dan kegiatan penelitian digambarkan dalam bagan berikut.

Bagan 3.1  
Alur Proses Penelitian



Prosedur tahap pertama yaitu pengkajian dan pemilihan terhadap model pembelajaran kooperatif sebagai model hipotetik sebagai berikut:

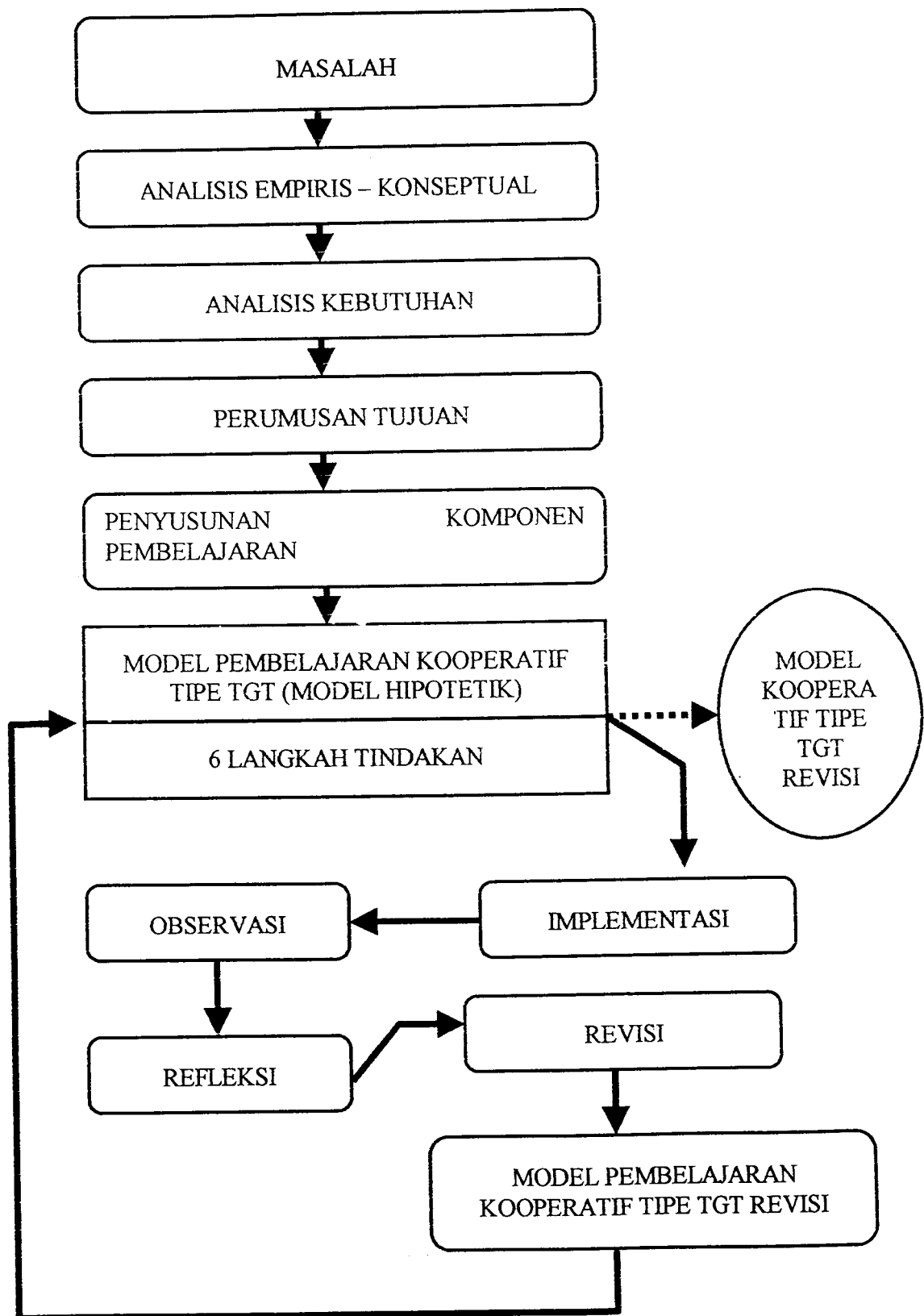
1. Analisis kebutuhan, meliputi:
  - a. kebutuhan pemahaman materi;
  - b. kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa;
  - c. kebutuhan untuk mengefektifkan waktu dalam pembelajaran membaca;
  - d. hambatan yang mungkin ditemui dalam proses belajar mengajar.

Analisis ini akan menghasilkan deskripsi kebutuhan siswa akan pemahaman materi membaca yang belum dikuasai siswa; deskripsi kebutuhan guru untuk

- meningkatkan kemampuan membaca siswa; deskripsi tindakan dalam mengefektifkan waktu selama proses pembelajaran; dan deskripsi kemungkinan hambatan yang dialami siswa selama proses pembelajaran.
2. Perumusan tujuan pembelajaran; tahap ini dilakukan peneliti dan guru sehingga menghasilkan deskripsi tujuan-tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui pembelajaran membaca pemahaman.
  3. Penyusunan komponen program pembelajaran; tahap ini bermaksud untuk menghasilkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembelajaran.
  4. Pelaksanaan uji coba pembelajaran.

Prosedur tahap kedua yaitu pengujian dan perbaikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran membaca disusun dengan rancangan penelitian tindakan sebagai berikut.

Bagan 3.2  
Rancangan Penelitian





Prosedur pelaksanaan uji coba pembelajaran kooperatif tipe TGT  
paparkan sebagai berikut.

### 1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Perencanaan tindakan ini meliputi kegiatan-kegiatan, yaitu:

- a. mendiskusikan materi dan strategi pembelajaran membaca bersama guru kelas VI SD;
- b. memilih wacana sebagai materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat siswa kelas enam sekolah dasar. Pemilihan wacana diambil dari buku pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas enam. Untuk mengukur tingkat kelayakan atau keterbacaan wacana terlebih dahulu penulis mengukurnya dengan menggunakan grafik Fry;
- c. mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas;
- d. mempersiapkan cara mengobservasi hasil beserta alatnya;
- e. skenario pembelajaran kooperatif tipe TGT meliputi langkah-langkah:  
presentasi kelas, pengelompokan, belajar kelompok, turnamen akademik,  
dan penghargaan kelompok.
- f. membuat skenario kegiatan yang akan dilakukan guru dan yang akan dilakukan siswa dalam melaksanakan tindakan yang telah direncanakan.
- g. melatih guru kelas VI untuk melaksanakan skenario pembelajaran  
Skenario pembelajaran kooperatif tipe TGT meliputi langkah-langkah  
sebagai berikut:

#### 1) Presentasi kelas

- 2) Pengelompokan
- 3) Pelaksanaan belajar kelompok
- 4) Turnamen akademik
- 5) Penghargaan
- 6) Bumping (pergeseran)

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. awal persiapan pelaksanaan terdiri atas: 1) pembicaraan dengan guru kelas yang akan melaksanakan pembelajaran; 2) melakukan dialog dengan guru berkenaan dengan materi yang akan diberikan kepada siswa untuk mematangkan rencana; 3) penciptaan situasi kelas; 4) mempersiapkan alat pengumpul data; 5) persiapan untuk mendiskusikan hasil pemantauan peneliti.
- b. Persiapan meliputi: 1) dukungan mental terhadap guru kelas yang akan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas; 2) penyiapan siswa dan situasi kelas yang kondusif.
- c. Pelaksanaan di kelas. Peneliti mendampingi guru kelas untuk membantu mempersiapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan apabila guru kelas tersebut ragu dalam melaksanakan tindakan yang telah direncanakan atau lupa untuk menerapkan langkah yang telah disusun.

- d. Pengelolaan dan pengendalian. Pengelolaan mencakup pengorganisasian kegiatan, waktu, maupun saran yang digunakan. Pengendalian dilakukan apabila diperlukan perubahan yang akan meningkatkan pencapaian hasil.
- e. Memperbaiki prosedur dan cara tindakan perlu dilakukan apabila cara yang dilakukan kurang menjamin serta lamban dalam menghasilkan perubahan.

### 3. Pemantauan Pelaksanaan Tindakan

Ketika kegiatan dilaksanakan penulis mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan mencatatnya. Guru kelas pun diminta untuk mencatat kegiatan yang dilakukannya dan dampak dari perlakuannya itu terhadap aktivitas siswa. Hasil catatan antara guru dan peneliti dijadikan bahan untuk refleksi.

### 4. Refleksi dan Revisi

Peneliti bersama guru kelas membahas dampak yang teramati dan membandingkannya dengan keadaan sebelum dilakukan.

## 3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe TGT dan kualitas kemampuan membaca siswa, sedangkan subjek penelitian adalah guru kelas enam dan siswa kelas enam. Data yang akan dianalisis yang bersumber dari subjek penelitian adalah gambaran umum siswa SDN IV Sudirman Kota Cimahi yang diperoleh melalui dokumen sekolah, tingkat kemampuan awal dan kemampuan akhir subjek dalam memahami wacana melalui tes awal dan tes akhir, dan catatan proses penelitian berdasarkan hasil pengamatan.

### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 6 yang terdiri atas dua kelas. Kelas 6A berjumlah 49 orang, terdiri atas 30 orang perempuan dan 19 orang laki-laki; kelas 6 B terdiri atas 47 orang, 30 orang perempuan dan 17 orang laki-laki. Jumlah seluruhnya 96 orang.

### 3.3.2 Sampel

Berdasarkan jumlah populasi yang ada, siswa yang dijadikan sampel penelitian hanya diambil satu kelas, yaitu kelas 6 B yang berjumlah 47 orang berdasarkan pertimbangan guru kelas yang bersangkutan karena memiliki kehomogenan kemampuan yang dapat mewakili siswa yang ada pada kelas lainnya.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dilihat dari tahap proses penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi instrumen tahap persiapan, pelaksanaan ujicoba model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran membaca pemahaman, dan evaluasi. Dilihat dari bentuknya, instrumen yang digunakan digolongkan ke dalam bentuk angket, tes, lembar pengamatan, dan panduan pelaksanaan ujicoba pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam tahap persiapan adalah pedoman wawancara terhadap guru dan siswa, dan lembar tes untuk memperoleh gambaran kemampuan siswa dalam memahami sebuah wacana sehingga melalui instrumen tersebut akan menghasilkan suatu analisis kebutuhan yang memerlukan tindakan pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam tahap pelaksanaan adalah: 1) instrumen panduan bagi guru yang berbentuk silabus/Satuan Pelajaran; 2) lembar pengamatan untuk mengamati proses berlangsungnya belajar mengajar membaca pemahaman, 3) lembar



pengamatan untuk mengetahui faktor penghambat pembelajaran. 4) angket yang diberikan kepada guru dan siswa untuk menggali data atau informasi tentang pandangan dan tanggapan guru dan siswa terhadap proses pembelajaran membaca

Instrumen evaluasi berupa soal tes kemampuan membaca pemahaman siswa sebagai alat untuk mengevaluasi hasil pembelajaran membaca pemahaman. Format alat ukur ini dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda yang karakteristiknya disesuaikan dengan indikator kemampuan membaca pemahaman untuk tingkat Sekolah Dasar. Tingkat pemahaman yang digunakan mengacu kepada tingkat kognisi Bloom yang meliputi ingatan, terjemahan, interpretasi, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Khusus untuk jenjang pemahaman dibagi menjadi dua sebagaimana yang dikemukakan oleh Sanders, yaitu menjadi terjemahan dan interpretasi sehingga tingkat kognisi yang digunakan adalah K1 (ingatan), K2 (terjemahan), K3 (interpretasi), K4 (aplikasi), dan K5 (analisis).

Prosedur penyusunan alat tes ini didahului dengan menyusun kisi-kisi, menyusun butir soal, melakukan ujicoba instrumen tes, kemudian memilih butir soal yang layak. Dalam menguji coba soal, penulis membuat aspek yang diuji instrumen tes ini meliputi validitas isi, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan tingkat reabilitas.

### **3.5 Teknik Penelitian**

#### **3.5.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis sendiri dan dibantu oleh seorang guru kelas sekolah dasar yang diteliti dengan langkah sebagai berikut, yaitu:

1. analisis kebutuhan belajar, berupa keinginan dan kesenjangan yang dirasakan guru kelas dan siswa;
2. perumusan tujuan pembelajaran;
3. penyusunan komponen program pembelajaran berupa rumusan model hipotetik pembelajaran membaca pemahaman;
4. pengujian strategi/model secara empiris

Pengumpulan data melalui pengamatan selama uji coba model dalam pembelajaran dibantu oleh dua orang pengamat dan direkam melalui alat elektronik audio visual.

### 3.5.2 Pengolahan Data

Langkah pertama pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan data, kemudian menganalisisnya. Teknik ini digunakan untuk menganalisis proses pembelajaran dan hasil tes membaca siswa. Analisis data ini dilakukan melalui refleksi setiap siklus penelitian. Refleksi dilakukan dengan mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan sesuai dengan catatan pengamatan dan untuk menyiapkan rancangan selanjutnya. Informasi data yang telah diperoleh perlu ditinjau kembali apakah merupakan kelemahan proses pembelajaran atau kesesuaian dari target hasil yang telah ditetapkan. Catatan data mengenai hal tersebut sangat berarti untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan data. Interpretasi data penelitian meliputi seluruh data hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan awal sampai akhir penelitian. Interpretasi ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dan generalisasi

tentang keefektifan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pengajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar.

Interpretasi data tes hasil belajar membaca pemahaman baik sebelum maupun setelah proses belajar mengajar menggunakan skala prosentase jawaban siswa yang dimodifikasi dari penentuan patokan dengan perhitungan prosentase untuk skala lima (Nurgiyantoro, 1987: 363) sebagai berikut.

Tabel 3.3  
Penghitungan Prosentase Tingkat Penguasaan

Interval Prosentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
85%-100%	Baik sekali
75%-84%	Baik
60%-74%	Cukup
40%-59%	Kurang
0%-39%	Gagal

Penggunaan skala prosentase jawaban siswa di atas, dimaksudkan untuk mengetahui prosentase jumlah siswa yang dianggap telah mampu dalam memahami bacaan, baik sebelum maupun setelah mengikuti pembelajaran membaca dengan model hipotetik. Selanjutnya, kemampuan awal dan kemampuan akhir dihitung selisihnya untuk melihat peningkatan hasil belajarnya.





